

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Keluarga adalah suatu lingkungan pertama anak dalam pembentukan kepribadian dan spiritual. Pembentukan akhlak harus dilakukan oleh ibu bapak sendiri sedini mungkin sehingga anak-anak dapat kesempatan untuk terbiasa berperilaku seperti yang diajarkan oleh Tuan. Pendidikan diperoleh dalam keluarga yang bermakna sebagai upaya yang membantu anak-anak hidup dan hidup sebagai manusia tanpa bantuan, baik dari orang tuanya dan orang dewasa lainnya seperti saudara, paman, bibi, kakek atau nenek dan bahkan pelayan atau pengasuh, kemungkinan anak-anak tidak akan bisa hidupnya. Bantuan itu sangat diperlukan oleh anak-anak, karena saat lahir dia tidak bisa menahan diri.

Aspek-aspek pembangunan moral oleh para ahli dipandang sebagai akibat dari sirkuit merangsang jawaban yang dipelajari oleh anak-anak, antara lain dalam bentuk hukuman dan pujian yang sering dialami anak-anak. Selanjutnya, seseorang dianggap mengalami perkembangan moral ketika menunjukkan perilaku yang sesuai dengan aturan di masyarakat. Dengan kata lain perkembangan moral terkait dengan meningkatnya kemampuan untuk menyesuaikan dengan aturan atau aturan yang ada di lingkungan mereka atau di masyarakat tempat ia tinggal.¹

¹ Imam Wahyudi, *Pengembangan Pendidikan: Strategi Inovatif Dan Kreatif Dalam Mengelola Pendidikan Seacara Komprehensif*, (jakarta:prestasi pustaka raya,2-012),hlm.10.

Kompetensi Kepala Sekolah merupakan pemimpin (leader) sekaligus manajer (manager) pada lembaga TK/RA, KB, TPA, dan SPS. Jadi kepala sekolah adalah motor pengemudi dan arahan kebijakan kelembagaan yang akan menentukan bagaimana strategi dalam mencapai tujuan institusi TK. Dalam hal ini, strategi kepemimpinan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah menjadi sangat penting, karena laju perkembangan maupun program TK sangat ditentukan oleh kemampuannya dalam memimpin dan mengelola lembaga TK.

Kompetensi guru begitu banyak ahli peduli (khawatir) tentang pentingnya guru untuk memiliki kompetensi atau guru yang begitu penting yang kompeten, karena korelasinya signifikan dengan hasil belajar siswa; Seperti yang dinyatakan oleh Gagne, bahwa "Hasil Pembelajaran Optimal ditentukan oleh Profesionalitas yang Kompeten dan Pertama, Guru sebagai Guru, Kedua, Guru sebagai Penasihat (Supervisor), dan Ketiga, sebagai Administrator Kelas."²

Strategi adalah proses perencanaan berfokus pada tujuan jangka panjang disertai penyusunan cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Strategi kepemimpinan merupakan serangkaian rencana sistematis, namun dapat juga bermakna taktik dan seni dalam perang, serta bisa di katakan sebagai pembuatan keputusan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dengan adanya strategi kepemimpinan maka semua organisasi akan mampu memperoleh posisi yang kuat dalam lingkungannya.³

Kepala adalah cara menuju bagaimana dan ke mana perginya asosiasi, jika jalan tersebut didirikan dengan cara apa pun. Otoritas dalam semua kerangka kerja

² Didi Supriadi, " *Komunikasi Pembelajaran*. (Bandung: PT. Remaja Roskarya, september 2012)..Hlm,62

³ Amin Sabi' ati, " Membangun Karakteristik PAUD alam Pengembangan Nilai Agama dan Moral di RA Masyitoh Pabelan Kab Samerang " *Jurnal Pendidika Anak*, vol.2, no.1,2016.

dalam sebuah asosiasi adalah cara untuk maju, terutama untuk asosiasi yang masih berkembang dan perlu menyaingi yang lain. Kewenangan kepala, khususnya: inisiatif formal, administrasi pengaturan, administrasi divisi, otoritas otoritatif, dan administrasi kelompok. Inisiatif formal mengacu pada kewajiban penting untuk menentukan visi, misi dan tujuan dari asosiasi taman kanak-kanak sesuai dengan standar dan pedoman yang sesuai.

Otoritas pengaturan, yang menyinggung tugas kepala sekolah untuk mendorong organisasi semua staf dan individu dari asosiasi sekolah, mengawasi administrasi menyinggung kewajiban utama untuk membantu dan membimbing individu dengan tujuan agar mereka dapat menyelesaikan kewajiban mereka dengan tepat. Administrasi hirarkis menyinggung kewajiban vital untuk membangun lingkungan kerja yang kondusif, dengan tujuan agar individu dapat bekerja dengan penuh semangat dan menguntungkan. Inisiatif otoritatif menyinggung kewajiban pusat untuk mengumpulkan kolaborasi yang hebat di antara semua individu untuk mencapai tujuan asosiasi sekolah secara ideal.⁴

Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan salah satu program dalam satuan PAUD yang memasukkan tenaga pendidik sebagai tenaga ahli. Eksekusi istilah adalah interpretasi bahasa Inggris, dari kata berkembang. Kata ketekunan berasal dari kata melakukan yang dimaksudkan untuk diperlihatkan atau diterapkan. Eksekusi mengandung arti pelaksanaan pekerjaan, pencapaian pekerjaan, pelaksanaan pekerjaan atau pekerjaan. Dalam Referensi Kata Bahasa Indonesia Yang Tak Tertandingi Eksekusi menyiratkan sesuatu yang dicapai, eksekusi ditampilkan, atau kapasitas kerja. Eksekusi adalah konsekuensi dari pekerjaan

⁴Baharuddin, "Kepemimpinan Moral Spritual Kepala PAUD dalam Meningkatkan Pembelajaran karakter Usia Dini." Vol.8, no.2 (November 2017) hlm.107.

yang diselesaikan oleh individu atau kumpulan individu dalam suatu asosiasi, sesuai dengan spesialis dan tugas khusus mereka, untuk mencapai tujuan hierarkis.⁵

Instruktur adalah instruktur yang mahir dengan tugas dasar mengajar, menginstruksikan, mengoordinasikan, mensurvei dan menilai siswa di jalur yang tepat dari sekolah remaja, pelatihan penting dan instruksi opsional. Pendidik adalah inti dari pelatihan. Pendidik taman kanak-kanak yang mahir harus memiliki pilihan untuk memahami kebutuhan dan kualitas siswa mereka sehingga pencapaian tujuan pembelajaran di taman kanak-kanak dapat dicapai secara ideal. Terlepas dari apakah sekolah di Taman Kanak-kanak akan mengandalkan presentasi instruktur Taman Kanak-kanak yang melakukan interaksi pembelajaran.⁶

Diindikasikan oleh Husdarta, pelaksanaan pendidik dalam pembelajaran merupakan bagian utama penunjang terbentuknya interaksi instruktif yang menarik, khususnya dalam membangun mentalitas disiplin dan hasil belajar mahasiswa yang berkualitas..⁷

Agar TK belajar menjadi efektif dan efisien, guru TK diharuskan memiliki kompetensi yang memadai, baik dalam hal jenis dan konten. Sementara itu, dari sisi eksternal, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pengajaran mengajar adalah kepemimpinan utama. Peran kepala sekolah dalam mengembangkan kinerja pengajaran guru memiliki implikasi bahwa perlu

⁵ Ratu Wardati, "Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Berprofesional Dalam Kopetensi Global" . *Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palmbang*, (26 November 2016), hlm. 573

⁶ Heni Nafiqah, " Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi terhadap Kinerja Guru Pendidikan Anak Usia Dini" . *Tunas Siliwangi*, vol. 3, no. 1 (April 2017), hlm 67

⁷ Mentari Oclivia Amanda, " Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep" . *Seminar Nasional*, (29 Oktober 2016), hlm. 152

mengalihkan perhatian dari hanya melakukan pelatihan administrasi untuk menjadi pusat pembinaan profesional dengan memperhatikan peningkatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.⁸

Dalam Permendiknas Nomor 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Guru Dalam Jabatan tersirat bahwa empat kompetensi guru profesional ini dapat diukur melalui 10 komponen, yaitu:

- (1) Kualifikasi akademik
- (2) Pendidikan dan pelatihan
- (3) Pengalaman mengajar
- (4) Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran
- (5) Penilaian dari atasan dan pengawas
- (6) Prestasi akademik
- (7) Karya pengembangan profesi
- (8) Keikutsertaan dalam forum ilmiah
- (9) Pengalaman organisasi di bidang kependidikan dan social
- (10) Penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan.⁹

TK PKK Jalmak Pamekasan, Kepemimpinan kepala sekolahnya adalah kecenderungan yang sangat baik. Ini berarti bahwa kepala sekolah menunjukkan kepemethinan yang meliputi pembagian peran berdasarkan struktur, tugas, tanggung jawab, memberikan pertimbangan, dukungan, dan menunjukkan kepemimpinan partisipatif telah dilakukan dengan cukup baik. Kinerja guru pengajaran dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah dengan kategori yang

⁸ Iis farindah, “ Kompetensi Kerja Guru Kepemimpinan Pembelajaran dan Kinerja Mengajar Guru TK Kota Bandung.” *Jurnal Administrasi Pendidikan*, vol. Xxii, no. 2 (Oktober 2015), hlm. 59-60

⁹ Badron Kartowagirin, “Kinrja Guru Profesional (Guru Pasca Sertifikasii).” *Cakrawala Pendidikan*, November 2011, Th. Xxx, no. 3. hlm. 464

kuat. Ini berarti bahwa kinerja guru pengajaran TK dapat ditingkatkan dengan mengembangkan kepemimpinan kepala sekolah. Dalam melaksanakan kepemimpinan kepala sekolah cenderung sering melakukan *sharingide*, ia melibatkan tim dalam memecahkan masalah yang ada dan bertanggung jawab atas hasil yang disepakati.

Whimore hanya berpendapat, kinerja adalah implementasi fungsi yang dituntut dari seseorang. Pemahaman menurut Whitmore adalah pemahaman yang paling tidak perlu untuk sukses. Karena itu Whitmore mengedepankan definisi kinerja yang dianggap sebagai perwakilan, maka itu diilustrasikan oleh tanggung jawab besar dari pekerjaan seseorang.

Performa guru untuk melihat sifat kinerja guru, pertama menyatakan pandangan para ahli tentang apa kinerja sebenarnya, menurut Whitmore hanyalah pemahaman yang membutuhkan kebutuhan minimum untuk berhasil. Mengacu pada tugas yang terkait dengan kinerja guru dalam presentasi bahwa ada dua tugas guru yang dibuat referensi untuk mengukur kinerja guru. Kedua tugas tersebut adalah tugas-tugas yang berkaitan dengan kegiatan proses pembelajaran, dan tugas-tugas yang terkait dengan pengaturan, dan perencanaan terkait dengan tugas-tugas pembelajaran.

Tujuan evaluasi kinerja *noor fuad* menunjukkan tujuan evaluasi kinerja adalah untuk memberikan pengetahuan dan keahlian dalam membangun sistem penilaian kinerja dan sistem layanan penetapan biaya, untuk memotret pekerja yang terkait dengan dukungan dalam pengembangan dan pertumbuhan.¹⁰

¹⁰ Nina Lamatenggo, *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. (Jakarta : PT.Bumi Askara,2012).Hlm,59

Guru Efektif ketika kami mempertimbangkan tugas pengajaran yang kompleks efektivitas merupakan sebuah konsep yang sukar di tangap beberapa peneliti mendefinisikan efektivitas guru berkenaan dengan prestasi murid. Peneliti lainnya berfokus pada penilaian- penilaian skala kinerja yang tinggi dari para supervisor peneliti lainnya lagi mengandalkan komentar-komentar dari para murid, para administrator, dan para pemangku kepentingan lainnya yang tertarik.¹¹

Guru profesional akan dapat melakukan hubungan seksual dan penilaian pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan guru, sehingga dapat mendorong pertumbuhan kreativitas untuk belajar kepada siswa. Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan sangat menentukan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Melalui model pembelajaran yang sesuai yang diharapkan siswa tidak hanya dapat mengetahui, tetapi juga memiliki kesan mendalam tentang materi pembelajaran, sehingga dapat mendorong siswa untuk mengimplementasikan konsep nilai yang terkandung dalam peletaan harian pada harian.¹²

B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian di atas, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kinerja Guru di TK PKK Jalmak Pamekasan?
2. Apa Saja Kendala- Kendala Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kinerja Guru di TK PKK Jalmak Pamekasan?

¹¹ James H. Stronge, *Kompetensi Guru-Guru Efektif*. (Jakarta: Permata Putri Media, 2016), Hlm.3

¹² Pupuh Fathurrohman, " *Guru Profesional*. (Bandung: Refika Aditama, 2012). hlm, 115.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan yang harus dijawab dalam fokus penelitian, maka penelitian bertujuan untuk:

1. Untuk Mengetahui Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kinerja Guru di TK PKK Jalmak Pamekasan.
2. Untuk Mengetahui Kendala- Kendala Kepala Sekolah Mengembangkan Kinerja Guru di TK PKK Jalmak Pamekasan.

D. Kegunaan penelitian

Adapun beberapa kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis penulis skripsi ini berguna untuk pengembangan ilmu manajemen, kegunaan untuk ilmu manajemen yaitu untuk pengembangan kinerja lewat manajemen yang kuat.
2. Secara praktis penulisan ini di antaranya berguna:
 - a. Bagi Kepala Sekolah, dapat dijadikan rujukan referensi dalam mengoptimalkan pengembangan kinerja khususnya guru lewat strategi yang dimiliki seorang kepala sekolah.
 - b. Bagi Sekolah TK, dapat mengetahui strategi kepala sekolah TK PKK dalam mengembangkan kinerja guru di Jalmak Pamekasan.
 - c. Bagi peneliti, dapat mengetahui strategi kepala sekolah TK PKK dalam mengembangkan kinerja guru di Jalmak Pamekasan.
 - d. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura, dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian lain yang berkaitan dengan fokus permasalahan yang sama guna penelitian lebih lanjut dan dalam lingkungan yang lebih luas.

F. Defenisi Istilah

Dalam penelitian ini dibutuhkan pemaknaan istilah agar tidak ada terjadi kesalahfahaman terhadap judul penelitian ini. Adapun istilah yang perlu dipandang untuk didefinisikan antara lain:

1. Strategi

Strateginya adalah serangkaian keputusan dan tindakan fundamental yang dilakukan oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh semua jajaran dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.¹³

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah seseorang yang secara khusus ditunjuk untuk menduduki posisi tertentu yang memiliki tugas dan tanggung jawab utama dari kelancaran implementasi pendidikan dan pengajaran di sekolah PKK Jalmak Pamekasan Kabupaten Pamekasan.¹⁴

3. Pengembangan

Menurut Republik Indonesia Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 Pengembangan adalah kegiatan sains dan teknologi yang bertujuan untuk menggunakan aturan dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti mengembangkan fungsi, manfaat, dan aplikasi sains yang ada, atau menghasilkan teknologi baru. Pengembangan umum berarti pola pertumbuhan, perubahan evolusional dan perubahan bertahap.¹⁵

¹³ AB Susanto, *Manajemen Strategi Komprehensif*, (Jakarta:Erlangga,2014),hlm 30.

¹⁴ Ibid. 35.

¹⁵ Ibid. 67

4. Kinerja

Kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan kemampuan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dan helai yang telah ditetapkan.¹⁶

5. Guru

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa dalam pendidikan awal jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹⁷

¹⁶ Ibid. 68

¹⁷ Heni Nafiqah, “ Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi terhadap Kinerja Guru Pendidikan Anak Usia Dini” . *Tunas Siliwangi*, vol. 3, no. 1 (April 2017), hlm 67